

## ABSTRAK

Kriesna, Nico. 2017. Skripsi. **Konflik Senyap Hutang Piutang Nelayan dan Tengkulak Ikan (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Dsn. Jaringan, Kel. Bayeman, Kec. Tongas, Kab. Probolinggo)**. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Masyarakat Nelayan Dsn. Jaringan, Kel. Bayeman, Kec. Tongas, Kab. Probolinggo yang bertujuan untuk mengungkap ketimpangan sosial antar lapisan masyarakat yang menuai konflik. Dimana konflik yang ada bermula dari transaksi Hutang Piutang yang dilakukan oleh nelayan dan tengkulak ikan, yakni Nelayan berhutang kepada tengkulak untuk membeli peralatan tangkap atau kebutuhan kapal dan sebaliknya tengkulak memberikan dananya dengan maksud untuk bertoleransi atau sekedar mencari pelanggan. Adapun akad dalam perjanjian ini sudah ada sejak dahulu dan merupakan tradisi dalam lingkup masyarakat nelayan itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan Analisis Data Model Spradley dan dilanjutkan menggunakan *Constant Comparative Methode* untuk mengetahui perbedaan data dari responden yang dipilih, sehingga bisa ditarik kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam tema dalam penelitian ini yakni “Kearifan lokal dan emosional pribadi yang mengikat antar lapisan masyarakat nelayan dalam memaknai ikatan dan pola hubungan dalam bertransaksi”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Makna mendalam dari perikatan hutang piutang ini merupakan salah satu cara untuk mengikat nelayan kedalam strategi bisnis tengkulak dalam mendapatkan pelanggan dan merupakan salah satu pemicu atas gejolak konflik dari sisi nelayan dan tengkulak ikan. Tengkulak ikan selalu berusaha untuk menjadi arif dan bijaksana serta berlaku adil yang merupakan cara tengkulak dalam menghadapi asumsi nelayan terhadap ketimpangan harga ikan. Kurangnya komunikasi dan kebiasaan berbicara dibelakang mengakibatkan kesalahpahaman dengan sulit ditemukannya titik terang atas asumsi yang beredar. Perikatan hutang piutang ini semakin menjerat nelayan pada permainan dagang tengkulak, selain strategi untuk mencari pelanggan, tengkulak juga menjalankan bisnis keuangan yang bersembunyi dibalik tradisi dan toleransi.

**Kata Kunci :** Konflik Senyap, Hutang Piutang, Akad, Nelayan dan Tengkulak